



Merangkum Memori Kolektif Malioboro Lewat Prangko

YOGYA (MERAPI) - Malioboro menjadi ikon Kota Yogyakarta yang punya sejarah panjang dan direkam dalam berbagai media, dari tulisan hingga visual. Salah satunya terekam dalam koleksi dan studi penelitian tentang prangko atau juga dikenal sebagai filateli.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti menceritakan, Pemkot Yogyakarta akan meluncurkan prangko seri Malioboro dengan tiga desain, yang menggambarkan Malioboro dari tiga perspektif, yaitu Teras Malioboro, Ketandan dan Ngejaman, dengan menggandeng perupa ternama Astuti Kusumo.

"Prangko Malioboro menjadi simbol bermakna dan penanda, peradaban serta perkembangan Kota Jogja dari berbagai perspektif. Ketandan dengan pluralisme, Ngejaman, menggambarkan Malioboro menjadi tempat berkumpul dan pertemu-

muan, serta Teras Malioboro dengan dinamikanya," katanya dalam Pembukaan Pameran Linimasa Prangko Yogyakarta di Hotel Phoenix, Selasa (6/6).

Penjabat Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo mengatakan, prangko seri Malioboro nantinya menjadi media promosi efektif untuk Kota Yogyakarta, dengan magnet destinasi wisatanya, karena prangko punya daya tarik tersendiri bagi para kolektor di Indonesia bahkan dunia.

"Prangko ini merupakan media promosi yang akan sangat efektif, bertepatan juga dengan HUT ke-76 Pemkot, ini menjadi momentum yang baik untuk bersama-sama membawa Malioboro mendunia, prangko tidak hanya digunakan untuk berkirim surat tapi juga koleksi yang akan melengkapi seri prangko di dunia," katanya dikutip dari [Wartajogkota](#). (*)



MERAPI-DISKOMINFOSAN KOTA YOGYA
Pembukaan Pameran Linimasa Prangko Yogyakarta di Hotel Phoenix, Selasa (6/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005